

BAB V

KESIMPULAN

Suatu ruang publik (dalam UU No.26 tahun 2007 Tentang penataan Ruang diartikan sebagai RTH atau RTNH) yang baik ditandai dengan adanya aktivitas atau interaksi sosial daripada karakteristik dan perilaku pengguna ruang publik tersebut.

Pada bab kesimpulan ini, penulis akan menjabarkan beberapa hal merupakan hasil dari pembahasan dan analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya yang kemudian dikemas dan dijabarkan dalam kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Adapun beberapa poin kesimpulan tentang kajian tingkat efektivitas ruang publik pada Lapangan Purna MTQ adalah sebagai berikut:

- Hasil Perhitungan GPSI Ruang Publik Lapangan Purna MTQ

Berikut adalah tabel hasil perhitungan GPSI Ruang Publik Lapangan Purna MTQ.

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan GPSI Ruang Publik Lapangan Purna MTQ

No	Variabel	Nilai Indeks	Kategori
1	<i>Intensity of use (IU)</i>	0,48	Kurang efektif
2	<i>Intensity of Social Use (ISU)</i>	0,47	Kurang efektif
3	<i>People's Duration of Stay (PDS)</i>	0,41	Kurang efektif
4	<i>Temporal Diversity of Use</i>	0,87	Efektif
5	<i>Variety of Use</i>	0,68	Efektif
6	<i>Diversity of Users</i>	0,87	Efektif
Jumlah Nilai Total		3,92	
Rata-rata Nilai GPSI		0,65	

Sumber: Hasil Analisis 2022

- Nilai GPSI pada Lapangan Purna MTQ sebesar 0,65 dengan kategori kurang efektif. Berarti ruang publik amatan yaitu Lapangan Purna MTQ mendapatkan kategori kurang efektif (kurangnya orang yang beraktivitas, kurangnya kelompok pengguna dikarenakan jumlah pengunjung yang sedikit, kurangnya durasi orang yang beraktivitas selama pada waktu pengamatan).
- Ruang publik amatan yaitu Lapangan Purna MTQ belum dapat dikatakan efektif dengan cara yang terukur, karena belum tercapainya nilai GPSI tentang tingkat atau indeks keefektifan ruang publik yang bermakna bagi masyarakat dalam hal menjamin terpenuhinya syarat interaksi yang terjadi di dalamnya, serta mendorong terciptanya pengembangan ruang publik yang mampu meningkatkan kualitas perkotaan.

5.2 Rekomendasi

1. Rekomendasi Terhadap Pengelola Lapangan Purna MTQ

Adapun yang akan menjadi rekomendasi terhadap pengelola Lapangan Purna MTQ Dinas Pariwisata Provinsi Riau:

- Membenahi fasilitas yang kurang baik pada Lapangan Purna MTQ agar dapat digunakan secara maksimal.
- Melakukan perawatan pada fasilitas yang telah ada.
- Melakukan penambahan fasilitas seperti kursi taman.
- Melakukan penambahan penerangan di malam hari.
- Mengizinkan pedagang berjualan pada Lapangan Purna MTQ

2. Rekomendasi Terhadap Pengunjung

Adapun yang akan menjadi rekomendasi terhadap pengunjung Lapangan Purna MTQ sebagai berikut:

- Diharapkan kepada pengunjung untuk menggunakan fasilitas/sarana sesuai dengan fungsinya
- Diharapkan kepada pengunjung untuk menjaga kebersihan dan tidak merusak fasilitas/sarana yang ada.

5.3 Studi Lanjutan

Berdasarkan hasil studi tentang kajian tingkat efektivitas ruang publik di Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru di dapat nilai GPSI dengan 0,65 dengan kategori tergolong kurang efektif menurut penulis, maka perlu dilakukannya studi lanjutan pada ruang publik amatan tentang:

1. Konsep penataan ruang publik Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru untuk peningkatan optimasi penggunaan ruangnya.
2. Kajian alternatif peningkatan kegiatan berkelompok maupun individu serta peningkatan fasilitas agar terjadipemeraatan jumlah pengunjung pada ruang publik Lapangan Purna MTQ Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi:

- Carmona, et al. 2003. *Public Place - Urban Space, The Dimension Of Urban Design*
Oxford : Architectural Press
- Carr, Stephen. 1992. *Public Space*, Cambridge University Press, Cambridge
- Darmawan, E. 2007. *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota*. Semarang : Badan Penerbit
UNDIP
- Hakim, Rustam. 2004. *Arsitektur Lansekap, Manusia, Alam dan Lingkungan*. Jakarta :
Bumi Aksara
- Hariyadi dan B, Setiawan. 1995. *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*. PPPSL. Dirjen
Dikti Depdikbud. Jakarta
- Indriani. Yuvita. 2013. *Tingkat Keberhasilan Taman Dunggung di Kabupaten Sleman,
D.I. Yogyakarta sebagai Ruang Publik*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta. Andi
- Nazarudin. 1994. *Penghijauan Kota*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Parkinson, John. 2012. *Democracy and Public Space : The Physical Sites Of
Democracy Performance*. Oxford : Oxford University Press
- Rapuano, Michael, P.P. Pirone, and Brooks E. Wigginton. 1964. *Open Space In Urban
Design*, The Cleveland Development Foundation, Cleveland, Ohio
- Siahaan, Maribot Pahala, 2010. *Hukum Pajak Elementer*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Spreiregen, Paul D. 1965. *Thr Architecture of Town and Cities*. McGraw Hill Book
- Sumantri, Moh Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat
Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Wiyono, E. H 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Jakarta